

B A B V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari pembahasan yang penulis lakukan terhadap masalah pembebanan biaya docking yang dihadapi PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara "Nusa Tenggara" pada bab IV, ternyata cara yang tepat dalam membebaskan biaya docking kedalam periode interim adalah dengan cara memperhatikan manfaat yang diberikan biaya tersebut terhadap periode interim yang bersangkutan. Dengan cara ini diharapkan ada persesuaian atau pertemuan yang tepat antara pendapatan dan biaya yang mendukungnya. Dengan memperhatikan periode manfaat biaya docking, maka laporan rugi-laba interim perusahaan akan memberikan gambaran yang wajar dimana laba yang dihitung tidak terlalu rendah/terlalu tinggi dan berfluktuasi sesuai dengan fluktuasi pendapatan.

Dengan demikian, hipotesa yang penulis ajukan pada bab I adalah benar dan dapat memecahkan permasalahan yang ada.

Dari analisa-analisa yang penulis lakukan terhadap bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1.1. PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara "Nusa Tenggara" didirikan pada tanggal 16 Desember 1957 berdasarkan akte notaris Ida Bagus Ketut Rurus No.180. Perusahaan bergerak dalam bidang jasa angkutan

laut dan jasa keagenan. Jasa angkutan yang dilaksanakan adalah angkutan barang, hewan dan penumpang. Struktur organisasi perusahaan adalah struktur organisasi lini, dipimpin oleh seorang direktur utama yang dibantu oleh direktur administrasi & keuangan dan direktur operasi. Direktur utama berkedudukan di Denpasar bersama dengan direktur administrasi & keuangan, sedangkan direktur operasi berkedudukan di Surabaya.

- 1.2. Untuk menjalankan usahanya perusahaan memiliki lima buah kapal laut. Empat buah merupakan milik sendiri dan satu merupakan kapal lease. Semua kapal telah mendapat tanda kelas A-100 dari Biro Klasifikasi Indonesia dan sampai saat ini semuanya telah berumur diatas 12 tahun.

Menurut Surat Keputusan Dirjen Perla 14 Maret 1979 setiap kapal dengan tanda kelas A-100 berumur 12 tahun keatas diwajibkan untuk naik dock selambatlambatnya 18 bulan sekali. Lama kapal diatas dock pada setiap docking berkisar antara 2-3 minggu.

- 1.3. Perusahaan menyusun laporan keuangan interimnya dalam periode bulanan dan triwulan. Laporan bulanan untuk keperluan manajemen, sedangkan laporan triwulan ditujukan kepada dewan komisaris dan pihak ekstern lainnya.
- 1.4. Biaya docking merupakan biaya pemeliharaan dan

perbaikan kapal laut yang tergolong revenue expenditure karena dikeluarkan secara rutin, tidak menambah umur dan kapasitas kapal. Tujuan dikeluarkannya biaya docking adalah untuk menjaga agar kapal laut senantiasa dapat digunakan dalam operasi perusahaan.

- 1.5. Perusahaan mencatat dan membebankan biaya docking pada periode interim terjadinya biaya tersebut. Ini menyebabkan laba yang dihitung pada periode interim terjadinya biaya menjadi terlalu kecil dan periode lainnya dihitung terlalu besar. Akibat lainnya, timbul fluktuasi laba interim yang sangat besar dimana fluktuasi tersebut tidak proporsional dengan fluktuasi pendapatan. Laporan keuangan interim yang disusun perusahaan tidak memberikan informasi yang wajar dan dapat menyesatkan para pemakainya.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 2.1. Dalam menghitung rugi-laba interim, perusahaan sebaiknya menentukan beban biaya dengan dasar yang benar sehingga tidak terjadi penghitungan laba terlalu rendah atau terlalu tinggi.
- 2.2. Untuk biaya docking, dasar pengalokasian yang te-

pat adalah dengan memperhatikan pengaruh manfaat biaya tersebut terhadap periode-periode interim sesudah biaya tersebut dikeluarkan. Jangka waktu manfaat yang dipakai adalah jangka waktu docking kapal laut yang dimiliki perusahaan dimana segala ketentuannya diatur oleh Pemerintah. Dalam hal ini jangka waktu manfaatnya adalah 18 bulan.

- 2.3. Cara pembebanan kedalam periode interim yang memperoleh manfaat yaitu dengan cara menanggungkan biaya docking yang dikeluarkan dan membebankannya secara berkala dalam jumlah yang sama kedalam periode interim setelah biaya tersebut dikeluarkan yakni selama 18 bulan.
- 2.4. Dengan demikian beban daripada biaya docking dikurangkan/dibebankan sesuai dengan manfaat yang diberikannya. Tidak terjadi lagi perhitungan laba terlalu besar atau terlalu kecil, fluktuasi laba interim sesuai dengan fluktuasi pendapatannya dan laporan keuangan interim perusahaan akan dapat memberikan informasi yang wajar kepada para pemakainya.